

## ABSTRAKSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI BROADCASTING

Adi Kurniawan

20040530076

**Konstruksi Media pada Kasus Penyerangan FPI kepada AKKBB**

**(Analisis Framing pada Pemberitaan harian Kompas dan harian Tempo)**

**Tahun Skripsi : 2011 + 146 halaman + Lampiran**

**Daftar Pustaka : 15 buku cetak + 1 referensi skripsi**

Munculnya beberapa organisasi massa Islam akhir-akhir ini memunculkan banyak polemik dikalangan pemeluk agama Islam, Berbagai ragam aliran kepercayaan, kebatinan maupun pergerakan yang menamakan dirinya sebagai faham-faham baru dalam Islam, pikiran-pikiran baru tentang Islam. Pada mulanya patokan yang dipakai untuk landasan berpijaknya gerakan-gerakan itu tampaknya bersandar pada kitab Suci Al-Qur'an. Beberapa nama organisasi muncul seperti Ahmadiyah yang mana organisasi ini dilarang oleh MUI dan ditentang keberadaannya oleh massa FPI yang notabene sebagai forum pembela Islam. Namun ada Ormas yang menamakan AKKBB yang membela atau menyerukan untuk bebas beragama serta berkeyakinan. Puncaknya pada peringatan hari lahirnya Pancasila pada 1 Juni 2008 dipelataran Monas, massa AKKBB menyuarakan kebebasannya, termasuk melegalkan keberadaan Ahmadiyah. Namun aksi ini menimbulkan kericuhan saat massa FPI datang serta melakukan penyerangan. Hal ini dinilai telah melanggar, karena telah menodai nilai-nilai Pancasila yang berasaskan Bhineka Tunggal Ika. Aksi penyerangan ini mendapat perhatian dari media. Keberadaan pemberitaan media massa ini sedikit banyak juga akan mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Dari ilustrasi diatas maka peneliti merasa bahwa pemberitaan media massa, khususnya media yang mana sebagai perantara. Keragaman sudut pandangnya ini akan menarik apabila dikaji menjadi sebuah penelitian berbasis analisis *framing*. peneliti memilih harian koran Kompas dan Tempo. Berdasarkan latar belakang dan ideologi media Kompas dan Tempo yang berbeda akan memiliki sudut pandang yang berlainan dalam memandang realita yang terjadi pada kasus insiden Monas. Peneliti menitikberatkan rumusan permasalahan pada bagaimana *frame* yang dibentuk kedua media terkait dengan realitas yang terjadi yaitu kasus penyerangan massa FPI kepada massa AKKBB. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian pemberitaan dan konstruksi realitas yang dibentuk kedua media dalam kaitannya dengan realitas yang terjadi. Untuk penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian jenis penelitian berbasis analisis *framing* menggunakan model *framing* William A Gamson dan Modigliani. Dimana elemen *framing* dalam model tersebut meliputi *framing devices* dan *reasosing device* dimana *framing device* meliputi *Methapors*, *Exemplars*, *Cacthprases*, *Depictions*, *Visual Images* sedangkan *reasoning device* meliputi , *appeals to principle*, *Consequences*